

**MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
KARYAWISATA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA POKOK BAHASAN MENULIS  
KARANGAN BEBAS KELAS III SDN 2 METRO  
BARAT KOTA METRO  
T.P 2010/2011**

**Sunarti**

SDN 2 Metro Barat Metro Lampung

Email:

***Abstract***

*Skills, abilities and professionalism of teachers are highly demanded at this time, therefore, a teacher must be able to choose and use the tools or methods appropriate teaching so that learning materials can be presented in accordance with the expected goals. The formulation of this thesis is whether the problem by using a field method can enhance the creativity of students learning Indonesian subjects the subject of free essay writing class III SDN 2 Metro West Metro Academic Year 2010/2011.*

*Improving student learning creativity of a teacher should be able to know and be able to find strategies or methods that are thought to increase the creativity of student learning. As one of the methods that can be used for learning is a field method, since the use of this method is fun and can eliminate boredom.*

*The goal of this research is the third grade students of SDN 2 Metro West Metro City.*

*The results obtained are using a field method can enhance creativity Indonesian learning materials free Siwa essay writing class III in teaching and learning in the classroom in terms of the percentage increase in student learning hasi start cycle I and II.*

*Keywords: Creativity learn some vital lessons, Method Leisure*

## A. PENDAHULUAN

Pemerintah mencetuskan undang-undang tentang pendidikan dengan tujuan agar masyarakat Indonesia khususnya dapat meningkatkan kemajuan baik di bidang pengetahuan, kecakapan, maupun sikap dan moral. Selain itu, diharapkan kepada pihak yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan untuk dapat mengemban amanah dengan tanggung jawab, dengan mengoptimalkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat berkembang secara maksimal. Proses pembelajaran berpengaruh terhadap kreativitas peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Seperti yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam buku Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 TH. 2003 tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan Bab III Pasal 4 ayat 4 bahwa, pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kreativitas peserta didik akan berkembang dengan baik atau tidak tergantung dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru seperti penguasaan materi, penguasaan kelas, penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode, dan lain-lain. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas peserta didik yaitu IQ minat belajar siswa, orang tua, guru, lingkungan rumah dan sekolah. Pokok bahasan mengarah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, merupakan materi yang cukup sulit bagi peserta didik tahu akan kekayaan Negara Indonesia dan mensyukuri kekayaan tersebut yang telah diberikan Allah SWT.

Selain itu, ciri-ciri kreativitas belajar diantaranya adalah :<sup>1</sup>

1. Hasrat keingintahuan yang cukup besar
2. Bersifat terbuka terhadap pengalaman baru
3. Panjang akal
4. Keingintahuan untuk menemukan dan meneliti

---

<sup>1</sup> Sanjaya Yasin. Kreativitas-belajar.html.  
[Http://www.sarjanaku.com/2011/07/](http://www.sarjanaku.com/2011/07/). Diakses rabu, 13 Maret 2013, pukul 10.00

5. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
6. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
7. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
8. Berfikir fleksibel
9. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak
10. Kemampuan membuat analisis dan sintesis
11. Memiliki semangat bertanya serta meneliti
12. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik
13. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Hasil tes pembelajaran mengarang pada siswa kelas III di SDN 2 Metro Barat Kota Metro, peneliti menemukan bahwa penguasaan siswa pada keterampilan menulis karangan tergolong rendah. Berdasarkan observasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan mengarang siswa adalah guru kelas dan yang paling mendasar adalah faktor lingkungan. Faktor dari guru kelas adalah kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran serta ata/bahan yang dapat membantu siswa. Sedangkan, faktor lingkungan adalah penggunaan bahasa sehari-hari atau bahasa daerah sehingga siswa kurang mampu menguasai bahasa Indonesia. Jika dilihat dari hasil karangan siswa, telah diperoleh data nilai yang kurang memuaskan karena dalam proses pembelajaran banyak disaksikan siswa yang kurang perhatian. Indikatornya antara lain: merebahkan kepala di atas meja dan melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Jadi, yang akan diteliti dalam menulis karangan diantaranya: penggunaan bahasa Indonesia yang baik, cara menentukan gagasan/ide pokok, penulisan paragraf dan penyusunan redaksi/alur.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh hasil dengan KKM 65 bahwa ketentuan siswa untuk menulis

karangan belum tercapai yaitu 75% dari jumlah siswa, kelas III hanya 8 siswa 44,44% dari 29 siswa yang tuntas. Dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan data diatas diperoleh presentase ketuntasan yang masih jauh dari ketuntasan belajar adalah kelas III yaitu hanya 44,44%. Siswa dikatakan tuntas apabila  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa yaitu 18 orang yang telah memenuhi KKM 65 yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Dengan metode karyawisata guru dapat melatih keterampilan anak untuk berfikir kreatif dalam pengembangan dan penggunaan bahasa Negara sebagai salah satu alat untuk menanamkan rasa cinta tanah air, rasa patriotisme, dan nasionalisme terhadap peserta didik.

Belajar dari penelitian Ramayulis menyebutkan metodik/metode berasal dari bahas Yunani yaitu *metha* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metodik berarti jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai tujuan tertentu atau dengan kata lain, metodik adalah ilmu tentang jalan yang harus dilalui untuk mengajar anak-anak supaya dapat mencapai tujuan belajar dan mengajar.<sup>2</sup> Dan menurut Sri Anitah menyatakan pembelajarann karyawisata artinya aktivitas belajar siswa dibawa keluar kelas. Karyawisata lebih menitik beratkan pada perjalanan yang relative jauh dari kelas/sekolah untuk mengunjungi tempat-tempat yang berkaitan dengan topik bahasan yang bersifat umum, dengan mempertimbangkan prinsip efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian hasil belajar. Pembelajaran *outdoor* selain untuk peningkatan kemampuan juga bersifat untuk peningkatan aspek-aspek psikologis siswa, seperti rasa senang dan rasa kebersamaan yang selanjutnya berdampak terhadap peningkatan perhatian dan motivasi belajar. Adapun kelebihan dan kekurangan metode karyawisata sebagai berikut:<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 1994.

<sup>3</sup> Sri Anitah W, DKK. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas terbuka, 2008.

1. Kelebihan:
  - a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman nyata, praktis dan konkret.
  - b. Dapat menumbuhkan rasa senang, minat dan motivasi terhadap objek tertentu.
  - c. Memberikan masukan terhadap program sekolah.
  - d. Mendektakan siswa dengan lingkungan.
  
2. Kekurangan:
  - a. Memerlukan alokasi waktu yang cukup banyak.
  - b. Memerlukan pengawasan dan bimbingan ekstra ketat terhadap aktivitas siswa.
  - c. Akan banya menggunakan biaya.
  - d. Jika tidak dikontrol maka siswa selalu terlena dengan bermainnya dari pada belajarnya.

Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan yaitu meningkatkan kreativitas belajar dengan menggunakan metode karyawisata dan peneliti berusaha menanamkan nilai-nilai yang dijelaskan diatas dengan metode karyawisata.

## **B. METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh Guru melakukan kegiatan mengajar di dalam kelas dengan penekanan pada penyempurnaan dan peningkatan proses pembelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik mata pelajaran bahas Indonesia. Sehingga kreativitas dan hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Kemudian, menurut Arikunto (2012:24) setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian tlindakan kelas ini dilakukan di SDN 2 Metro Barat Kota Metro Tahun Pelajaran 2010/2011. Kelas yang diteliti adalah kelas III,

dengan jumlah siswa 18 yang terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan.

Pengumpulan data dilaksanakan selama pelaksanaan selama pelaksanaan tindakan. Data diperoleh melalui metode observasi, metode intervie (wawancara), metode dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Pada akhir penelitian adanya peningkatan aktivitas dan ketentuan hasil belajar siswa mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa 18 siswa dengan KKM 65.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

SDN 2 Metro Barat berakolasi di Jl. Proklamator 16 polos Metro Barat Kota Metro. SD tersebut dengan setatus tanah milik PEMDA. SDN 2 Metro Barat memiliki 13 pegawai yang terdiri atas 1 orang kepala sekolah, 7 orang guru kelas, 5 guru Mata Pelajaran. Pegawai SDN 2 Metro Barat di bawah pimpinan Bapak Kasiman, A.Ma.Pd. selaku kepala sekolah.

Peserta didik SDN 2 Metro Barat terdiri dari 6 rombel yang berjumlah 104 peserta didik dengan latar belakang keluarga yang beragam. Jumlah siswa tersebut terbagi menjaddi 14 peserta didik kelas I, 13 peserta didik kelas II, 18 peserta didik kelas III, 20 peserta didik kelas IV, 21 peserta didik kelas V, 18 peserta didik kelas VI. Kelas yang dijadikan objek penelitian metode karyawisata yaitu kelas III. Kelas III terdiri dari 18 orang siswa, yaitu 10 laki-laki dan 8 perempuan.

Penelitian ini dilakuakn 2 siklus, setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian pada siklus I: Tahap perencanaan tindakan diawali dengan kegiatan *survey* bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas. Penlis merancang sebuah pembelajaran, menyusun silabus, membuat RPP dan membuat lembar observasi dan menyusun isntrumen observasi dan evaluasi. Selanjutnya, pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan penerapan konsep pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata. Selanjutnya observasi, berdasrtkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat

pembelajaran berlangsung dengan format observasi bagi siswa, format observasi bagi guru dalam proses pembelajaran, data hasil belajar siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa. Selanjutnya, refleksi pada siklus I penulis mengalami banyak kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran: banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan secara aktif selama melakukan pengamatan diluar kelas, suasana belajar kurang kondusif dalam kegiatan pengamatan dan siswa kurang serius dalam pelaksanaan pembelajaran karyawisata. Kemudian, penelitian siklus II: tahap perencanaan menyusun dan mempersiapkan desain pembelajaran. Perencanaan dimulai dengan menyiapkan materi pembelajaran menulis karangan bebas dalam bentuk narasi dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu karyawisata, menyusun silabus, membuat RPP dan membuat lembar observasi dan menyusun instrumen observasi dan evaluasi. Selanjutnya, pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka tindakan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh berbeda karena siswa hanya membutuhkan bimbingan, pengawasan dan motivasi saja agar tidak hanya bermain ketika berada pada objek karyawisata. Selanjutnya, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II saat pembelajaran berangsur dengan format observasi bagi siswa, format observasi bagi guru dalam proses pembelajaran, data hasil belajar siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa. Selanjutnya refleksi pada siklus II bahwa kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia. Pokok bahasan menulis karangan bebas dalam bentuk narasi.

## **1. Hasil Perencanaan dan Kegiatan Pembelajaran Guru**

### **Lembar Pengamatan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek Yang Dinilai	Siklus	
		I	II
	<b>Perencanaan</b>		

1	Membuat RPP	3	3
2	Menyesuaikan bahan ajar	3	4
3	Merumuskan tujuan (indikator)	3	4
4	Mengorganisasi materi	2	3
5	Memilih media	2	4
6	Memilih sumber belajar	3	4
7	Menyusun alat ukur	2	3
	<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>25</b>
	<b>Pelaksanaan</b>		
1	Memotivasi	2	4
2	Memberikan contoh wacana karangan dengan mengamati lingkungan sekitar	2	4
3	Membimbing siswa saat berada di lokasi	2	4
4	Membantu siswa yang kesulitan	3	4
5	Siswa membaca hasil karangan	3	4
6	Memberikan evaluasi	2	3
7	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>23</b>

Pada siklus I kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru kurang baik, karena guru kurang mampu membimbing siswa saat melakukan pembelajaran karya wisata. Pada siklus II rata-rata pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru meningkatkan guru meningkat, dengan lebih memperlihatkan dan membimbing kegiatan siswa serta memotivasi untuk lebih kreatif.

## 2. Ketentuan Hasil Belajar Siswa Rata-Rata Persentase Hasil Belajar Menulis Karangan

No	Indikator Penilaian	Skor		Peningkatan
		I	II	
1	Ketepatan pilihan kata	2	3	

2	Ketepatan penggunaan kalimat	2	3	
3	Penggunaan tanda baca dan isi karangan	3	4	
4	Hasil karangan	2	3	
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>56,25%</b>	<b>81,25%</b>	<b>30%</b>

### Presentase Ketuntasan Belajar

No	Uraian	Siklus	
		I	II
1	Jumlah siswa yang tuntas $\geq 65$		16
2	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas $\leq 65$		2
	Presentase ketuntasan belajar (%)	55,56%	88,89%

Berdasarkan hasil penelitian tidnakan kelas diatas persentase ketercapaian pada siklus mengalami peningkatan, pada pengamatan siklus I mendapat jumlah skor 9 dengan persentase 56,25% 10 siswa yang sudah tuntas. Sedangkan, pada pengamatan siklus II mendapat skor 13 dengan persentase 81,25% terdapat 16 siswa yang tuntas. Sehingga penulis mengambil kesimpulan bahwa melalui metode karyawisata dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 2 Metro Barat Kota Metro.

### 3. Ketentuan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

#### Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tahapan	Nilai Rata-Rata Kelas
Pretest	55,5
Siklus I	64,7
Siklus II	73,4

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa ada kenaikan dari beberapa tahap yang telah dilakukan, seperti hasil presurvei mendapat nilai rata-rata sebesar 58,5, setelah dilakukan pembelajaran pada siklus I menghasilkan nilai rata-rata sebesar 64,7 dengan kenaikannya adalah sebesar 11,1% jika dibandingkan dengan hasil prasurei, pada siklus II menghasilkan nilai rata-rata sebesar 73,4 dengan kenaikannya adalah sebesar 44,5%.

#### **D. KESIMPULAN**

Pembelajaran dengan metode karyawisata dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam menulis karangan siswa kelas III SDN 2 Metro Barat Kota Metro, tahun pelajaran 2010/2011, dengan rata-rata aktivitas meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 30%. Pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata dapat lebih efektif digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan bebas. Hal ini terlihat bahwa hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan dari tahap pretest sampai siklus II. Hasil pretest didapat nilai rata-rata kelas yaitu 58,5 dengan presentase 44,44% lalu pada siklus II nilai rata-rata kelasnya adalah 64,7 dengan presentase 55,56% dan pada siklus II nilai rata-rata kelasnya adalah 73,4 dengan presentase 88,9%. Jadi, peningkatan ketuntasan belajar siswa antara pretest dengan siklus I adalah 11,12%, sedangkan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 30%. Jadi, kenaikan rata-rata nilai dari tahap pretest sampai siklus II adalah 20,56%.

#### **Daftar Pustaka**

- Ramayulis. 1994. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sri Anitah W, DKK. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Suharismi Arikunto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang SISDIKNAS (UU RI No 20 Th. 2003). Jakarta: Sinar Grafika.